

**PERAN KELUARGA DAN KADER KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN FAMILY CENTER CARE TERHADAP PENCEGAHAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL PADA MASYARAKAT DI KABUPATEN PACITAN**

1. Priyoto, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia, Email : priyo2014@gmail.com
2. Tantri Arini, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia, Email : ar.rhein.arini@gmail.com
3. Mega Arianti Putri, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Husada Mulia, Email : arianti.mega89@gmail.com  
Korespondensi : priyo2014@gmail.com

**ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 cenderung meningkatkan ancaman psikologis dan risiko terjadinya kecemasan. Kecemasan yang terjadi berkontribusi pada perilaku kesehatan maladaptif dan jika tidak ditangani bahkan bisa menyebabkan gangguan mental dan kejiwaan. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui peran keluarga terhadap pencegahan covid di era new normal dengan metode family center learning. Desain penelitian yang digunakan pendekatan deskriptif analitik group design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua warga masyarakat dan kader kesehatan yang ada di Desa Cokrokembang Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Sampel dalam penelitian ini sebagian pasien yang menjalani perawatan selama 30 hari yang diambil menggunakan simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan selama kurun waktu 3 minggu. Analisa data dilakukan melalui tahap editing, coding, scoring dan tabulating. Uji statistik pada penelitian menggunakan spearman Rank. Hasil analisa disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* di peroleh nilai  $p = (0,004)$  maka lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini bisa di katakan terdapat hubungan antara Antara Peran keluarga dan Peran Kader Kesehatan dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal. Koefisien korelasi sebesar 0,250 maka dari itu tingkat keeratan hubungan berada pada tingkat yang rendah dan terdapat hubungan Peran keluarga dan Peran Kader Kesehatan dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif dalam perkembangan ilmu pengetahuan diantaranya sebagai : (1) sebagai wacana baru terhadap dunia keperawatan berupa perilaku yang menunjukkan kepatuhan dalam melaksanakan protocol kesehatan di era new normal di masyarakat, (2) hasil penelitian dapat dijadikan dasar dalam melakukan Iptek dalam masyarakat sebagai problem solving yang bisa diterapkan secara berkelanjutan sebagai intervensi penurunan angka kejadian covid-19 yang ada dimasyarakat

**Kata Kunci : Kader kesehatan, Keluarga, Pencegahan Covid-19**

## 1. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit virus pernapasan yang disebabkan oleh *Syndroma Acute Respiratory Syndrom Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*, dengan gejala demam, batuk kering kelelahan, nyeri tenggorokan sampai menyebabkan kesulitan bernafas atau sesak nafas bahkan kematian (Bikdeli et al, 2020). Pasien yang didiagnosis COVID-19 harus dirawat secara terpisah di ruang isolasi. Kondisi ini memicu meningkatnya kecemasan pada pasien. Kecemasan, sebagai semacam tekanan psikologis, akan memicu serangkaian peristiwa fisiologis dan menyebabkan penurunan kekebalan tubuh pasien (Liu et al., 2020).

Menurut WHO, di seluruh dunia sekitar 14.043.176 orang terkonfirmasi COVID-19 dan 4,3 % dari total kasus konfirmasi mengalami kematian. Di Indonesia terdapat 88.214 kasus konfirmasi dengan penambahan lebih dari 1000 setiap harinya dan angka kematian sebesar 4,8% dari total kasus konfirmasi (Kemenkes RI, 2020b). Di Jawa Timur terdapat 18.545 orang terkonfirmasi COVID-19 dan 1433 atau 7,65% dari total kasus konfirmasi mengalami kematian. Di Kabupaten Ngawi terdapat 40 kasus konfirmasi dengan angka kematian sebesar 0% (Pemprov Jatim, 2020). RSUD dr. Soeroto Ngawi sampai saat ini merawat 86 kasus konfirmasi COVID-19 di ruang isolasi. Perkembangan kasus terkonfirmasi COVID-19 per bulan menunjukkan trend atau kecenderungan yang melonjak tinggi. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan kasus konfirmasi COVID-19 pada bulan Maret sebesar 1414 kasus, bulan April sebesar 10.118 kasus, bulan Mei sebesar 26.473, bulan Juni sebesar 56.933 kasus dan bulan Juli sebesar 108.376 kasus (Kemenkes RI, 2020).

Koksal et al (2020) menemukan 57,5% dari total responden mendapatkan skor tinggi kecemasan pada masa pandemi COVID-19. Pasien dengan COVID-19 pada tahap awal memiliki gejala yang ringan tetapi bisa tiba-tiba memburuk setelah beberapa hari. Hal ini menyebabkan kecemasan yang tinggi pada pasien yang mengalaminya (Liu et al., 2020). Protokol kesehatan yang mengharuskan pasien dengan konfirmasi COVID-19 di rawat di ruang isolasi, stigma dari masyarakat juga akan meningkatkan kecemasan pada pasien COVID-19 (Shiina, Niitsu, Kobori, Idemoto, & Hashimoto, 2020). Respon umum dari orang yang terdampak wabah COVID-19 baik secara langsung maupun tidak langsung antara lain : takut meninggal, takut kehilangan mata pencaharian karena tidak bekerja selama isolasi, takut diasingkan masyarakat, merasa tidak berdaya, bosan, kesepian dan depresi saat di isolasi juga takut terpisah dari orang-orang terkasih (Inter Agency Standing Committee, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara oleh peneliti di desa cökrokembang masyarakat banyak yang mengatakan takut bila terkena covid dengan memakai masker maka akan terhindar dari penularannya 3 orang selalu cuci tangan dan memakai masker dan 4 orang tidak takut dengan virus covid-19

## 2. TUJUAN PENELITIAN

Untuk menganalisis hubungan peran keluarga dan kader kesehatan dengan pendekatan family center care terhadap pencegahan covid-19 di era new normal pada masyarakat Kabupaten Pacitan

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik yang menjelaskan gambaran variabel penelitian dengan rancangan penelitian cross-sectional yaitu rancangan studi yang untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) dan pengukuran dilakukan secara kuantitatif terhadap karakter atau variabel subyek penelitian. Penjelasan hasil penelitian dengan menyoroti variabel yang berkaitan dengan perilaku kesehatan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner untuk wawancara melalui google form di wilayah kerja puskesmas Ngadirojo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan dipergunakan, peneliti melakukan uji coba kuisisioner kepada responden yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan subjek penelitian. Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*, dikarenakan untuk mengetahui hubungan antar item butir pertanyaan dalam kuesioner didapatkan nilai alpha cronbach 0,667

### 4. HASIL PENELITIAN

Kegiatan posyandu dilakukan setiap bulan pada hari rabu pertama diawal bulannya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan google form pada awal bulan maret 2021 dengan jumlah sampel sebesar 113 responden. Data-data hasil penelitian disajikan dalam deskriptif data, dan tabel dari pengumpulan data yang telah diisi oleh responden mengenai hubungan peran keluarga dan kader kesehatan dalam pencegahan covid-19 dengan family center care di wilayah kerja Puskemas Ngadirojo Kabupaten Pacitan.

#### a. Usia responden

Tabel 1 Distribusi frekuensi usia responden

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	30-40 Tahun	67	50,4%
2	41-50 Tahun	49	36,8%
3	51-60 Tahun	17	12,8%
Jumlah		113	100%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar usia yaitu berusia 30-40 tahun dengan presentase sebanyak (50,4%)

#### b. Jenis kelamin responden

Tabel 2 Distribusi frekuensi jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Perempuan	113	100
2	Laki-laki	0	0
Jumlah		113	100%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan persentase sebanyak 100 (100%) responden

c. Tabel 3 Distribusi frekuensi pendidikan responden

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Tidak Sekolah	5	4,4
2	SD	60	53
3	SMP	48	42
Jumlah		113	100%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebagian besar pendidikan sekolah dasar persentase sebanyak 60 (53%) responden

d. Peran kader

Tabel 4 Distribusi frekuensi peran kader kesehatan responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Berperan aktif	121	90
2	Tidak berperan aktif	13	10
Jumlah		113	100%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berperan aktif yaitu dengan presentase sebesar 121 responden (91%). Sebagian kecil peran kader tidak berperan aktif sebesar 13 responden (10%)

e. Peran Keluarga

Tabel 5 Peran Keluarga

No	Peran Keluarga	Frekuensi (f)	Prosentase (%)
1	Berperan	121	91%
2	Tidak berperan	12	9%
Total		133	100%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar peran keluarga terhadap pencegahan Covid-19 yang berperan yaitu dengan presentase sebanyak 121 responden (91%).

f. Tabel 6 Hubungan peran keluarga dan kader kesehatan terhadap pencegahan covid-19 di era new normal pada masyarakat di Kabupaten Pacitan

Peran Kader Kesehatan	Peran keluarga		Total	Presentase (%)
	Berperan	Tidak Berperan		
Berperan Aktif	112 (93,3%)	8 (6,7%)	120	100%
Tidak Berperan Aktif	9 (69,2%)	4 (30%)	13	100%
Total	121 (162,5%)	12 (36,7%)	133	100%

(Sumber : Data Primer, 2021)

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa peran keluarga dan kader kesehatan yang berperan aktif dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal sebanyak 112 responden (93,3%), dan tidak berperan 8 responden (6,7%). Sedangkan keluarga yang tidak berperan dan kader kesehatan yang berperan aktif sebesar 9 (69,2%) dan kader kesehatan tidak berperan aktif dan keluarga tidak berperan sebesar 4 (30%).

## 5. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa sebagian besar peran keluarga dengan pendekatan family center care terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal yang berperan yaitu dengan presentase sebanyak 121 responden (91%). Dari hasil pengisian kuesioner sebagian besar keluarga sudah memahami dan mengetahui tentang perawatan dan pencegahan Diera New Normal.

Keluarga merupakan satu-satunya lembaga sosial yang diberi tanggung jawab pertama kali untuk mengenalkan tingkah laku yang dikehendaki, mengajarkan penyesuaian diri dengan lingkungan sosialnya dan penyesuaian diri dengan perubahan lingkungan yang terjadi. Keluarga merupakan salah satu agen sosialisasi yang paling penting dalam mengajarkan anggota-anggotanya mengenai aturan-aturan yang diharapkan oleh masyarakat. Kemampuan keluarga mengendalikan individu secara terus menerus, merupakan kekuatan sosial yang tidak dapat ditemukan pada lembaga lainnya. Oleh karena itu kepatuhan-kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan COVID-19 sangat dipengaruhi oleh kekuatan sosial dalam keluarga. Keluarga memang unit terkecil dalam masyarakat, tetapi keluarga memiliki peran besar dalam keberhasilan menekan dampak pandemi COVID-19 dan kesuksesan menuju era normal baru. Oleh karena itu dalam rangka Hari Keluarga Nasional, kita semua diingatkan kembali peran pentingnya sebuah keluarga. Tidak hanya berperan penting dalam mewujudkan SDM berkualitas tetapi juga menjadi kunci utama dalam menekan wabah pandemi COVID-19 dan kunci utama dalam kesuksesan memasuki era normal baru (Dr Tin Herawati, 2020).

Menurut asumsi peneliti dapat di lihat dari hasil penelitian di atas sebagian besar responden dalam peran keluarga dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal memiliki peranan yang baik dalam pencegahan Covid-19. Berdasarkan tabel diatas terdapat bahwa sebagian besar peran kader kesehatan dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal yang berperan yaitu dengan presentase sebanyak 121 responden (91%). Dari hasil pengisian kuesioner sebagian besar kader kesehatan sudah berperan aktif tentang penanganan dan edukasi. Diera New Normal. Penyakit Covid 19 ini mengharuskan semua aktivitas di batasi bahkan ditiadakan guna memutus rantai penularan covid 19 dari bulan Maret 2020 sampai Juni 2020 termasuk kegiatan posyandu ditiadakan untuk sementara. Kebijakan pemerintah untuk adaptasi baru (New Normal) berangsur dilaksanakan pada bulan Juli meskipun harus dengan protokol kesehatan yang sangat ketat supaya dapat meminimalisir terjadinya penularan covid 19 termasuk didalamnya kegiatan posyandu balita yang harus dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan posyandu di saat wabah Covid 19 yang telah di tetapkan oleh kementerian kesehatan Republik Indonesia.

Menurut asumsi peneliti dapat di lihat dari hasil penelitian di atas sebagian besar responden dalam berperan aktif dalam Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal memiliki peranan aktif yang baik dalam pencegahan Covid-19. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *spearman rank* di peroleh nilai  $p = (0,004)$  maka lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini bisa di katakan terdapat hubungan antara Pengetahuan tentang Hubungan Peran keluarga dan Peran Kader Kesehatan dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa sebagian besar kader posyandu telah mengetahui operasional pelaksanaan posyandu di masa covid 19 . Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020).

Pandemi merupakan penyebaran penyakit yang telah meluas di tingkat dunia (Grennan, 2019). Pemerintah Republik Indonesia juga telah menetapkan Covid 19 sebagai pandemi melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019. Pada masa pandemi, layanan posyandu memiliki penurunan peminatan yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari cakupan penimbangan di kegiatan posyandu sehingga pemerintah mencegah perluasan penyebaran Covid-19 dan tetap memperhatikan upaya dalam menurunkan angka kematian bayi yaitu salah satunya dengan mengupayakan keaktifan posyandu dalam memberikan pelayanan pada masyarakat dengan posyandu di masa covid19 (DR Dewi, 2020).

Menurut asumsi peneliti dari teori diatas terlihat adanya Hubungan Peran keluarga dan Peran Kader Kesehatan dengan Pendekatan Family Center Care Terhadap pencegahan Covid-19 Diera New Normal.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sebagian keluarga memiliki peran yang tidak aktif
- b. Sebagian besar kader kesehatan memiliki peran yang aktif dalam pencegahan covid 19
- c. Tidak ada hubungan antara peran kader kesehatan dan keluarga terhadap pencegahan covid-19 dengan  $p\text{-value} (0,030) > \alpha (0,05)$ .

## 7. SARAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi Lahan Penelitian di Wilayah kerja puskesmas ngadirojo Kabupaten Pacitan dapat dilakukan motifasi terhadap kader kesehatan agar lebih aktif dalam peran didalam masyarakat
- b. Bagi Institusi STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun, diharapkan SKRIPSI ini dapat dijadikan referensi dan digunakan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya. Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan penelitian diantaranya adalah faktor pola tidur, faktor aktivitas fisik yang kurang dan faktor pola makan yang kurang sehat merupakan faktor yang dapat mempengaruhi pencegahan covid-19. Disarankan untuk penelitian selanjutnya perlu diperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motifasi keluarga

## 8. DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah. (2015). Metode Penelitian Manajemen. Bayumedia Publishing: Malang.
- Arikunto, Suharmisi. (1998). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek.
- Azanella L. A. (2020). Apa itu PSBB Hingga Upaya Pencegahan Covid-19. <https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/13/153415265/apa-itu-psbb-hingga-jadi-upaya-pencegahan-Covid-19>. Diakses pada 10 Juni 2020.
- Bender L. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Publikasi UNICEF.
- Bnpb.go.id. (2020). Sebaran Daerah PSBB., <https://bnpb.go.id/infografis/update-sebaran-daerah-psbb-Covid19>. Diakses pada 17 Mei 2020.
- Budianto, Y. (2020). Memahami Karakter Virus dan Penyakit Covi-19.

- <https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/03/14/memahami-karakter-virus-dan-penyakit-korona-Covid-19/>. Diakses tanggal 1 Juni 2020.
- Coronavirus.jhu.edu. Dashboard by the Center for Systems Science and Engineering (CSSE). <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>. Diakses pada Tanggal 8 Mei 2020.
- dan 17 Mei 2020.
- efektifkah-psbb-yang-selama-ini-dilakukan-ini-hasil-kajian-indef. Diakses pada 25 Juli 2020.
- Fadli, A. (2020). Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro
- Hardani et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. CV. Pustaka Ilmu :Yogyakarta.
- Hartono. (2010). Statistik untuk Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Health.detik.com.(2020). Cara Penyebaran Virus Corona Covid-19 menurut <https://www.kompas.com/sains/read/2020/04/23/163100023/9-faktor-yang-memengaruhi-kepatuhan-masyarakat-terhadap-upaya-psbb?page=all>. Diakses pada 12 Juli 2020.
- Jakarta : Renika Cipta.
- Juni 2020, dari <https://www.liputan6.com/bola/read/4222409/ini-aktivitas-yang-dibolehkan-dan-dilarang-selama-psbb-di-jakarta>.
- Kasiram. M. (2010). Metodologi Peneltian Kualitatif – Kuantitatif . Malang: UIN–Maliki Press.
- Nugraheni, D. A .(2018). Uji Valiitas dan Reabilitas. Jurnal Statistik, Vol 2,No 2.
- Paat Y. (2020). Kedisiplinan Warga Kunci Sukses Tangani Covid-19. Diakses pada 20 Juli 2020, dari <https://www.beritasatu.com/megapolitan/634611-kedisiplinan-warga-kunci-sukses-tangani-Covid19-pengetahuan-dan-partisipasi-masyarakat-selama-psbb-masih-rendah-perlu-ada-perbaikan-selama-memulai-pelonggaran-140083>.
- Permenkes 9 tahun (2020). Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19.
- Prihatin, Intan U. Jokowi Lihat Ada Daerah yang Tidak Terapkan PSBB berhasil Tekan Penyebaran Corona. <https://www.merdeka.com/peristiwa/jokowi-lihat-ada-daerah-yang-tidak-terapkan-psbb-berhasil-tekan-penyebaran-corona.html>. Diakses pada 17 Agustus 2020.
- Putra E., V. (2020). Pengendalian Sosial dan Konsistensi Kunci Keberhasilan PSBB. <https://inioke.com/pengendalian-sosial-dan-konsistensi-kunci-keberhasilan-psbb/>. Diakses pada 20 Juli 2020.
- Putri, G., S. (2020). 9 Faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap upaya PSBB.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, M. A. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Media Publishing : Kediri.
- Soeratno, Lincoln A. (1995). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Susilo, Adityo et al. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia. Vol. 7, No. 1.
- Suwiknyo Edi. (2020) Seberapa Efektifkah PSBB yang Selma ini dilakukan ini kasil kajian indef. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200524/9/1244229/seberapa>
- Tim Kerja kemenkes. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Novel

- Coronavirus (2019-Ncov). Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Sub Direktorat Penyakit Infeksi Emerging : Jakarta
- Tim Kerja Kementrian Dalam Negeri untuk Dukungan Gugus Tugas Covid-19. (2020). Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerinth Daerah Pencegahan, Pengendalian, Diagosis dan Manajemen. Jakarta : Kementrian Dalam Negeri.
- Twitter.com/kawalCovid. Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia Per-6 Mei 2020. <https://twitter.com/kawalCovid19/>. Diakses pada 20 Juli 2020.
- Wellness and Healthy Magazine. Vol 2, No 1.
- WHO. Diakses pada 12 Juni 2020, dari <https://theconversation.com/survei->
- Widi, Ristya. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. Jurnal Stomatognatic (J.K.G. Unej). Vol. 8, No.1.
- worldometers.info. Coronavirus Cases:.
- Yuliana. (2020). Corona virus diseases (Covid-19) Sebuah tinjauan literature.
- Yuniartha, Lidya.(2020). Begini Keberhasilan Penerapan PSBB di Indonesia kecuali Jawa Timur. <https://nasional.kontan.co.id/news/begini-keberhasilan-penerapan-psbb-di-indonesia-kecuali-jawa-timur>.